


Survei Minat Olahraga Bola Voli Remaja di Kecamatan Ambal Tahun 2025

Irfan Maulana^{1*}, Rahmawan Santoso²

^{1,2}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jl. Kutoarjo Km. 05, Jatisari, Kebumen, Jawa Tengah

E-mail: irfanana015@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.450>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 April 2025

Accepted: 07 April 2025

Published: 15 April 2025

Kata Kunci: Bola Voli, Minat, Olahraga

Keywords: Volley Ball, Interest, Sports



ABSTRACT

Olahraga khususnya bola voli merupakan olahraga terpopuler ke 2 setelah sepakbola, permainan bola voli ini juga sangat di gemari oleh kalangan remaja putra maupun putri. Menurut mereka permainan ini sangat menarik dan menjadi hiburan tersendiri, dengan adanya kegiatan olahraga bola voli berdampak pada turunya kegiatan negatif yang di lakukan oleh para remaja dikecamatan ambal. Minat remaja dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli sangatlah tinggi di buktikan dengan rata rata jawaban pada angket di angka 91% hal ini juga menjadi acuan supaya para remaja lebih hidup sehat dan mengurangi kegiatan negatif. Remaja juga memerlukan dorongan dari luar seperti dari teman, guru, keluarga, lingkungan dan juga sarana prasarana yang cukup memadai.

Sports especially volleyball is the 2nd most popular sport after football, this volleyball game is also very popular among young men and women. According to them this game is very interesting and becomes its own entertainment, with the existence of volleyball sports activities has an impact on the decline in negative activities carried out by teenagers in the Ambal sub-district. The interest of teenagers in participating in volleyball sports activities is very high as evidenced by the average answer to the questionnaire at 91% this is also a reference so that teenagers live healthier and reduce negative activities. Teenagers also need encouragement from outside such as from friends, teachers, family, the environment and also adequate infrastructure.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Maulana, et al (2025). Survei Minat Olahraga Bola Voli Remaja di Kecamatan Ambal Tahun 2025, 3 (4) 451-457. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.450>

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga. Kesadaran masyarakat pentingnya olahraga untuk menjaga kualitas kesehatan sekaligus kesadaran budaya olahraga masih rendah yakni berkisar 85%, sedangkan 15% adalah masyarakat yang sadar akan berolahraga (Andriansyah 2020). Kegiatan olahraga semakin mendapatkan tempat penting dalam kehidupan bangsa-bangsa di seluruh dunia. Olahraga oleh *manusia modern* saat ini sudah dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari seperti makan dan minum.

Olahraga dilakukan banyak segmen masyarakat tanpa memandang perbedaan hak, status sosial, atau tingkat pendidikan (Hidayat, Hudah, and Zhannisa 2020). olahraga tidak pernah surut dan lepas dari kehidupan manusia dan selalu memberikan manfaat yang besar dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia (Yoda 2020). Bagaimana tidak dengan berolahraga tujuan dapat tercapai seperti kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kesegaran fisik, keterampilan dan kecerdasan, menumbuhkan kedisiplinan, membina sportivitas, dan meningkatkan prestasi yang optimal.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang dari permainan bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan ini digolongkan sebagai olahraga paling populer setelah sepak bola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan anak muda maupun tua, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk remaja. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik terbatas dan yang tidak lagi mendukung mereka untuk bermain, mereka masih

tertarik untuk berpartisipasi dalam permainan ini meskipun mereka hanya penonton di sela-sela yang menikmati permainan ini.

Menurut mereka, permainan ini merupakan permainan yang menarik dan bisa menjadi hiburan tersendiri untuk melepas penat setelah lelah bekerja. Permainan Voli telah dikenal sejak Abad Pertengahan, terutama di negara-negara Eropa. Di Jerman tahun 1983 bola voli dikenal sebagai "Fraust Ball". Permainan olahraga bola voli merupakan "hasil penemuan seorang pendidik jasmani bernama William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di YMCA, Amerika Serikat" (Chaeril Saputra1, Ferri Hidayad2 2022).

Dalam perkembangannya permainan ini disebut "Mintonette". Pada saat itu, batas maksimum jumlah sentuhan dan rotasi belum ditentukan, diizinkan untuk menjangkau bagian atas jaring dengan maksud menyentuh bola di area lawan. Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia dan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari mempopulerkan bola voli yang dapat dilakukan oleh anak-anak, remaja, orang tua bahkan wanita yang melakukannya, sehingga tidak mengherankan jika bola voli adalah olahraga rakyat. Ada 4 tujuan manusia untuk melakukan olahraga.

Yang pertama adalah mereka melakukan kegiatan olahraga hanya untuk tujuan rekreasi, yaitu berolahraga untuk mengisi waktu luangnya, yang dilakukan dengan sukacita. Kedua, mereka melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan, olahraga ini dilakukan secara formal dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Ketiga adalah mereka melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran fisik tertentu. Hal ini dilakukan secara formal, baik program fasilitas maupun fasilitas di bawah bimbingan orang profesional. Keempat adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan suatu prestasi tertentu, perkembangan dunia olahraga khususnya bola voli saat ini mengalami kemajuan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya event yang diselenggarakan 1:2 baik regional, nasional, regional, maupun internasional.

Di Indonesia, olahraga bola voli berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan banyaknya kompetisi bola voli rutin yang diadakan setiap tahunnya yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit pemain yang nantinya akan dijadikan pemain nasional. Kompetisi tersebut antara lain kejuaraan nasional antar klub, liga Bola Voli Indonesia (LiVoli), liga bola voli profesional (Proliga) dan sebagainya. Selain kompetisi reguler, pembibitan juga diadakan oleh klub, sekolah bola voli, dan sekolah umum. Pembibitan diadakan untuk membentuk regenerasi atlet dan juga untuk meningkatkan dan mencapai prestasi tertinggi. Dalam upaya mencapai keberhasilan dalam mencapai prestasi yang optimal, ada berapa faktor penentu, antara lain: 1). Kondisi fisik atau tingkat kesegaran fisik 2). Kemampuan teknis dan keterampilan yang mereka miliki 3). Masalah lingkungan. Permainan bola voli mempunyai teknik dasar yang harus dikuasai dengan teknik sebagai berikut, diantaranya: servis atas, service bawah, passing atas passing bawah, block, dan smash (Oktariana and Hardiyono 2020).

Perkembangan mental Kedewasaan juara adalah Faktor utama ini hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan yang direncanakan dan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Namun, dari peralatan dasar yang mendasar sebagai dasar, teknik dasar dan keterampilan bermainlah yang pertama kali di latih selain pembangunan peralatan dasar lainnya. Di negara-negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan untuk menggapai prestasi tinggi telah dilakukan secepat mungkin, karena anak-anak kecil telah berpartisipasi dalam program reguler dan secara bertahap meningkat selama 3 tahun jangka panjang.

Untuk menjadi pemain bola voli yang baik membutuhkan latihan teratur dan terprogram dan di bawah bimbingan seorang pelatih yang menguasai teknik dasar bola voli dan pengetahuan tentang metode latihan bola voli. Berdasarkan latihan rutin dan terprogram, diharapkan lahir pemain yang menguasai semua bagian dan berbagai teknik dasar serta keterampilan dalam bola voli. Dimana seseorang untuk meraih prestasi lebih harus dengan latihan dan pertandingan yang terus menerus.

Namun, pondasi utamanya adalah keterampilan bermain dan teknik dasar yang pertama kali dilatih sejak usia dini. Lebih dari itu. Pada prinsipnya, olahraga sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, dengan melakukan olahraga orang lebih sehat. Tidak hanya kesehatan, olahraga juga dapat membentuk tubuh yang lebih ideal. Apalagi di zaman ini, posisi olahraga sangat penting. Bahkan, kegiatan olahraga bisa dengan mudah diakses di rumah, seperti jogging di depan rumah. Kondisi ini dapat meminimalisir berbagai penyakit manusia akibat kemalasan.

Karena sekarang apapun yang kita inginkan bisa langsung tercapai, kita tidak perlu khawatir kemana-mana, karena sekarang sudah jaminan modernisasi jadi apapun yang kita inginkan bisa

langsung tercapai. Belum lagi ada sebagian remaja di kecamatan ambal yang memiliki pola hidup tidak sehat seperti menongkrong sampai larut malam, merokok yang berlebihan, dan juga beberapa remaja bermabuk mabukan. Banyaknya calon atlet di kecamatan ambal ini di tandai dengan postur tubuh yang ideal dan juga tinggi tinggi dengan postur tubuh seperti itu maka lebih cocok untuk berolahraga bola volly.

Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang. Istilah “minat” mengacu pada keinginan yang kuat untuk menikmati sesuatu. Selain itu, rasa suka dan keterikatan yang tak terucapkan pada sesuatu atau aktivitas (Abidin and Yuliastrid 2022). Minat pada apa pun diperoleh, dan itu menentukan pembelajaran selanjutnya serta penerimaan minat baru (Muhadir 2019). Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan(Warsito 2019). Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya (Lestari and Muridan 2020).

(Nuryamin et al. 2023) bahwa pemuda harus mampu melakukan suatu perubahan dan perkembangan untuk masyarakat sekitar yang dapat dilakukan dengan usaha untuk mengembangkan kreativitas pemuda dalam bidang olahraga. Dengan adanya kegiatan olahraga bola volly akan mengurangi kegitan negatif yang dilakukan remaja di keca matan ambal dan juga program yang dijalankan pemerintah kecamatan adalah kegiatan berolahraga. Dukungan dari bapak camat supaya digelarnya minimal 3 bulan sekali di adakanya perlombaan bola volly antar kampung maupun open tournamen guna memantau bibit bibit unggu bola volly di kecamatan ambal. Tak hanya bola volly namun olahraga lainya juga di jalakan selayaknya bola volly, programprogram ini diharapkan berjalan lancargunamengurangi kegiatan negativ para remaja. Berolahraga juga sangat penting karena dengan berolahraga kita juga dapat meningkatkan aktivitas kita sehingga kita tidak terus tinggal di rumah. Berolahraga secara teratur juga dapat memunculkan bakat-bakat terpendam, seperti yang kini menjadi olahraga yang populer dan digandrungi oleh masyarakat kecamatan ambal, yaitu bola voli.

METODE

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variable penelitian (Muslihah, Loita, and Nurjanah 2022). kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya..Kuesioner adalah alat penelitian yang biasa digunakan untuk penelitian,terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa pada variable penelitian. Dari pengertian tersebut dapat di artikan intrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Angket menggunakan skala likert. Responden memberikan jawaban dengan cara tanda centang (✓) pada kolom. Berikut adalah contoh kuisioner yang akan digunakan pada tabel berikut.

Tabel 1. Penskoran angket positif

<u>Pernyataan / pertanyaan</u>	<u>Skor</u>
Sangat setuju (SS)	4
Setuju(S)	3
Tidak setuju(TS)	2
Sangat tidak setuju(STS)	1

Tabel 2. Penskoran Angket Negatif

<u>Pernyataan/Pertanyaan</u>	<u>Skor</u>
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	4

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, instrumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah angket. Angket atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Bultir pernyataan	
			Nomor	Nomor
Faktor faktor yang mempengaruhi minat remaja di kecamatan ambal olahraga bola volly	Interen	Minat	1,2,3,4,5	5
		Motifasi	6,7,8,9,10	5
	Ekteren	Teman	11,12,13	3
		Lingkungan	14,15	2
		Keluarga	16,17,18	3
Fasilitas	19,20	2		
Jumlah				20

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, diagram lingkaran, histogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase. (Sugiyono 1967). Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah sekor}}{\text{jumlah banyaknya individu}} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase(%)

Jumlah Skor = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

HASIL DAN PEMBAHASAN

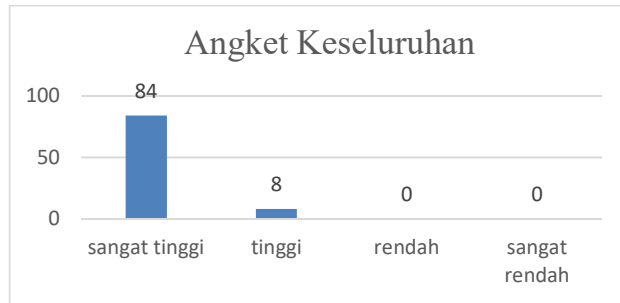
Bagian Faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja di kecamatan ambal dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan yang di mana 10 butir pertanyaan faktor internal atau bisa disebutkan dari diri sendiri seperti motivasi dan keinginan dari diri sendiri selanjutnya faktor eksternal atau faktor dari luar contoh lingkungan fasilitas dan lain-lain. Pertanyaan tersebut akan dianalisis menggunakan skor yaitu 1-4 sehingga diperoleh rentang skor 20-80 dengan 92 responden diambil secara acak di berbagai desa di kecamatan ambal. Dari hasil penelitian diperoleh skor terkecil yaitu 52 dan skor terbesar 80 rata-rata sebesar 72, median sebesar 76, standar deviasi sebesar 9,34 berdasarkan data tersebut maka di dapatkan persentase sebesar 91%. Hasil penelitian yang mempengaruhi minat remaja di kecamatan ambal berolahraga bola voli berdasarkan faktor intern dan ekstern, deskripsi hasil penelitian dapat diuraikan dengan tabel berikut.

Tabel 4. Penskoran

No	Kriteria	Sekor	Banyak Pertanyaan	Max Sekor
1	Sangat Tinggi	4	20	80
2	Tinggi	3	20	60
3	Rendah	2	20	40
4	Sangat Rendah	1	20	20

Tabel 5. Pengkategorian Nilai

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	60<Sekor≤80	Sangat Tinggi	84
2	40<Sekor≤60	Tinggi	8
3	20<Sekor≤40	Rendah	0
4	≤20	Sangat Rendah	0



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat remaja dalam mengikuti olahraga bola voli sebagian besar pada kategori sangat tinggi di angka 84 orang remaja kemudian diikuti pada kategori tinggi di angka 8 orang remaja. Minat yang tinggi itu juga di tunjukkan para remaja yang hobi bermain bola voli dan juga dari olahraga bola voli remaja mengurangi kegiatan nongkrong sampai larut malam dan kegiatan negative lainnya karna mereka sadar bahwa kegiatan tersebut sangat berpengaruh ke performa dan ke aktifan dilapangan. Sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya bersenang senang juga memberikan prestasi. Hasil penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja kecamatan ambal mengikuti kegiatan bola voli berdasarkan 2 faktor yaitu interen dan eksteren deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut.

Faktor Interen

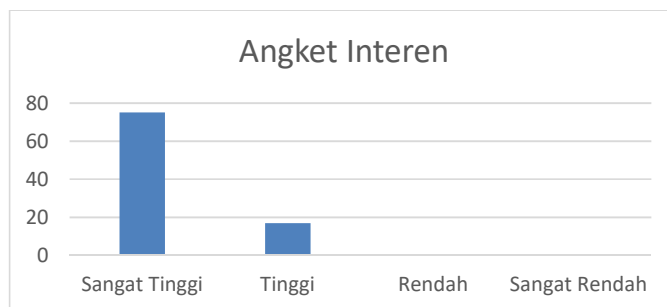
Faktor interen merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri yaitumotivasi, keinginan, cita-cita, dan juga harapan. Dari hasilpenelitian didapatkan rata rata sebesar 92% dengan kategori sngat tinggi sebanyak 75 orang remaja dan juga kategori tinggi sebanyak 17 orang remaja. Hal tersebut dikarenakan para remaja yang senang bermain bola volly, dari observasi remaja yang berolahraga bola voli terkadang tidak konsisten dan juga masih banyak bercanda daripada serius, minat remaja juga di sebabkan karna motivasi yang cukup baik. Penelitian faktor interen di uraikan sebagai berikut.

Tabel 6. Penskoran

No	Kriteria	Sekor	Banyak Pertanyaan	Max Sekor
1	Sangat Tinggi	4	10	40
2	Tinggi	3	10	30
3	Rendah	2	10	20
4	Sangat Rendah	1	10	10

Tabel 7. Pengkategorian Nilai

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	30 < Sekor ≤ 40	Sangat Tinggi	75
2	30 < Sekor ≤ 40	Tinggi	17
3	10 < Sekor ≤ 30	Rendah	0
4	≤ 10	Sangat Rendah	0



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Interen

Faktor eksteren

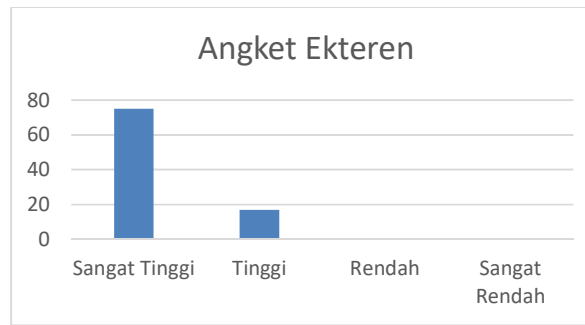
Faktor eksteren merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri di antaranya dari teman, keluarga, guru, lingkungan, dan juga fasilitas. Berdasarkan dari hasil penelitian faktor eksteren mendapatkan rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi sebanyak 75 orang remaja dan juga kategori tinggi sebanyak 17 orang remaja. Hasil tersebut di urankai sebagai berikut.

Tabel 8. Penskoran

No	Kriteria	Sekor	Banyak Pertanyaan	Max Sekor
1	Sangat Tinggi	4	10	40
2	Tinggi	3	10	30
3	Rendah	2	10	20
4	Sangat Rendah	1	10	10

Tabel 9. Pengkategorian Nilai

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$30 < \text{Sekor} \leq 40$	Sangat Tinggi	75
2	$30 < \text{Sekor} \leq 40$	Tinggi	17
3	$10 < \text{Sekor} \leq 30$	Rendah	0
4	≤ 10	Sangat Rendah	0



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Eksteren

Dari hasil tersebut dapat di artikan dorongan dari luar cukup baik, remaja dalam mengikuti olahraga bol voli juga memerlukan dorongan dari luar seperti teman, guru di sekolah, keluarga, dan juga fasilitas yang cukup untuk menunjang kegiatan olahraga bola volly dengan lebih nyaman. Dalam hal ini sarana dan prasarana yang dimiliki masing-masing desa dikecamatan Ambal sudah cukup baik bahkan ada yang memiliki lebih dari 1 lapangan bola volly di satu desa. Akan tetapi di beberapa desa juga masih ada yang sarana prasarana kurang hal tersebutlah yang menghambat proses kegiatan olahraga bola voli. Sehingga remaja cuek dengan kesehatannya dan juga menjalani kegiatan negatif, yang mengakibatkan turunnya kesehatan para remaja. Orang tua dan teman dalam hal ini bertugas sebagai motivator sehingga para remaja semakin giat belajar bola voli dan terus berolahraga khususnya bola voli pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Minat remaja dikecamatan Ambal terhadap olahraga bola volly sudah masuk kategori sangat tinggi di angka rata-rata 91% di faktor interen rata-rata diangka 92% sedangkan di faktor eksteren rata-rata di angka 90%. Dengan adanya penelitian ini diharapkan remaja di kecamatan ambal khususnya lebih semangat lagi dan juga lebih giat belajar bola volly tak hanya menambah kesehatan tetapi prestasi, teman baru dan juga pengalaman baru dan yang paling penting adalah menghindari kegiatan negatif di malam hari seperti nongkrong sampai larut malam, bermabuk mabukan dan lain sebagainya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk olahraga dikecamatan ambal khususnya bola voli lebih baik lagi dan juga dari pihak pemerintahan lebih giat dan sering melakukan kegiatan pertandingan antar desa maupun antar club, guna mempermudah memantau perkembangan remaja berolahraga bola

volley. Dorongan dan peremajaan sarana dan prasarana sangatlah di butuhkan para remaja guna memaksimalkan kegiatan berolahraga khususnya bola voli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abidin, Muhamad Zainal, and Dita Yuliastrid. 2022. "Survei Minat Aktivitas Olahraga Masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 10 (1): 17–26.
- Andriansyah. 2020. "Manajemen Sumber Daya Manusia Keolahragaan Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Berbasis Indeks Pembangunan Olahraga Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau." *Jurnal Olahraga Indragiri (JOI)* 6 (1): 11–29.
- Chaeril Saputra1 , Ferri Hidayad2, Jujur Gunawan Manullang 3. 2022. "Pengembangan Metode Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Volly Siswa Kelas V SDN 15 Sembawa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (23): 12209–17.
- Hidayat, Taufik, Maftukin Hudah, and Utvi Hinda Zhannisa. 2020. "Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Demak." *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)* 1 (1): 80–88. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.17>.
- Lestari, Linda Mey, and Hadi Muridan. 2020. "Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian." *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan* 1 (1): 1–12. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/crm/article/view/364/299>.
- Muhadir. 2019. "Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar Di Taman Pakui Sayang," 10. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14570>.
- Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, and Dea Siti Nurjanah. 2022. "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak." *Jurnal Paud Agapedia* 6 (1): 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>.
- Nuryamin, Nuryamin, Suaib Nur, Muhammad Yusuf, and Hendra Jondry Hiskya. 2023. "Survei Peran Pemuda Dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat Di Desa Tibussan." *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)* 5 (02): 19–25. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5154>.
- Oktariana, Dina, and Bayu Hardiyono. 2020. "Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang." *Journal Coaching Education Sports* 1 (1): 13–24. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>.
- Sugiyono. 1967. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.
- Warsito, Warsito. 2019. "Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang-Layang." *Jurnal Sinektik* 2 (2): 242. <https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3346>.
- Yoda, I Ketut. 2020. "Peran Olahraga Dalam Membangun SDM Unggul Diera 4.0." *Jurnal Ika* 18 (1): 1–22. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/28381/16039>.